

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau fakta yang valid (benar) dan reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan), untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode pembelajaran dengan motivasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Sudirman Tangerang, yang berlokasi di Gedung Graha Sudirman No. 1-3, Jalan Jendral Sudirman by Pass Tangerang.

Waktu penelitian dilaksanakan dua bulan mulai bulan Mei 2015 sampai Juli 2015.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi,

dan hubungan-hubungan antar variabel, sosiologi maupun psikologi”.⁴⁷ Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁸. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Sudirman Tangerang, tingkat satu tahun akademik 2014/2015 yang berjumlah 93 mahasiswa. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Sudirman Tangerang, tingkat satu jurusan Administrasi Bisnis tahun ajaran 2014 - 2015 yang berjumlah 66 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁴⁹. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁰ Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), p.3

⁴⁸ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2010), p. 61.

⁴⁹ *Ibid.*, p. 62.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 52

dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 55 mahasiswa Administrasi Bisnis. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut :

Tabel III. 1

Populasi Terjangkau dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sample
AB 1	29	$29/66 \times 55 = 24.17$	24
AB 2	17	$17/66 \times 55 = 14.17$	14
AB 3	20	$20/66 \times 55 = 16.6$	17
Jumlah	66		55

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yang mengukur motivasi belajar mahasiswa tentang metode pembelajaran yang dosen gunakan.

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas, maka dapat diartikan bahwa Motivasi belajar adalah suatu keadaan atau kondisi yang membangkitkan dan memberikan dorongan sehingga seseorang dengan kemauan sendiri atau dengan dorongan dari luar bersemangat untuk belajar. Motivasi belajar dapat tercermin dari adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel motivasi belajar, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator motivasi belajar yang meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Faktor instrinsik meliputi harapan akan cita-cita, keinginan berhasil dalam belajar, kemampuan pembelajar dalam belajar, kondisi fisiologi dan psikologi pembelajar. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi pemberian penghargaan untuk pembelajar, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, upaya pendidik dalam membelajarkan pembelajar.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Sebelum Uji Coba		Drop	Item Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Faktor Intrinsik	Harapan akan cita-cita	1,2,3,4,5		2,4	1,3,5	
		Keinginan berhasil dalam belajar	6,7,8,9,10,11			6,7,8,9,10,11	
		Kemampuan Pembelajar dalam Belajar	12,13,14,15			12,13,14,15	
		Kondisi fisiologi dan Psikologi Pembelajar	16,17, 20	18,19		16,17, 20	18,19
2.	Faktor Ekstrinsik	Pemberian Penghargaan untuk Pembelajar	21,22,23,24, 25, 26			21,22,23,24, 25, 26	
		Lingkungan belajar yang kondusif	27,28,29,30		27	28,29,30	
		Kegiatan belajar yang menarik	31,32,33,34, 35			31,32,33,34, 35	
		Upaya Pendidik dalam membelajarkan pembelajar	36,37,38,39, 40			36,37,38,39, 40	

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Terhadap Motivasi Belajar

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi belajar seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut

diujicobakan kepada 50 mahasiswa tingkat 1 Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang sebagai sampel uji coba.

1) Pengujian Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :⁵¹

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,279$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut harus didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir pernyataan yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 37 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 halaman 101)

⁵¹ Suharsimi Arikunto. "Dasar –Dasar Evaluasi Pendidikan". (Jogjakarta: Bumi Aksara) 2009. P.70

2) Pengujian Reliabilitas

Selanjutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:⁵²

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Jumlah butir instrumen
- S_i^2 = Varians butir
- S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁵³:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_t^2 : Varians butir
- $\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
- $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan reliabilitas Guifford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antara 0 – 1,00. Tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat mengacu pada kaidah reliabilitas Guifford berikut ini :

⁵² Sambas Ali Muhidin, “Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), p.111

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, p.97

Tabel III. 4
Kaidah Reliabilitas Guilford

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	> 0,9
Reliabel	0,7 – 0,9
Cukup Reliabel	0,4 – 0,7
Kurang Reliabel	0,2 – 0,4
Tidak Reliabel	< 0,2

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $\sum S_i^2 = 21,197$ dan $S_t^2 = 239,919$ dan $r_{ii} = 0,938$. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 halaman 104) Sehingga instrumen ini dapat dikatakan sangat reliabel. Setelah diketahui bahwa instrumen valid dan reliabel, maka instrumen selanjutnya digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

2. Metode Pembelajaran

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat diartikan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi pelajaran pada peserta didik agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka, metode pembelajaran dapat tercermin dalam cara pendidik menyajikan materi, berpedoman pada tujuan, dan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

b. Definisi Operasional

Metode pembelajaran Dosen dapat diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator dari metode pembelajaran yaitu cara pendidik menyajikan materi, berpedoman pada tujuan, dan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik, kemampuan pendidik, fasilitas, lingkungan belajar.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen metode pembelajaran disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel metode pembelajaran dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variable metode pembelajaran. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur metode pembelajaran dapat dilihat pada tabel III.5 :

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Metode Pembelajaran)

No.	Indikator	Item Sebelum Uji Coba		Drop	Item Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	cara pendidik menyajikan materi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10		2	1,3,4,5,6,7,8,9,10	
2.	berpedoman pada tujuan	11,12,13,14,15,16,17,18			11,12,13,14,15,16,17,18	
3.	terjadinya proses belajar pada diri peserta didik	19,20,21,22,23,24,25			19,20,21,22,23,24,25	
4.	kemampuan pendidik	26,27,28,29,30,31,32,33			26,27,28,29,30,31,32,33	
5.	Fasilitas	34,35,36,37			34,35,36,37	
6.	lingkungan belajar	38,39,40			38,39,40	

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.6
Skala Penilaian Terhadap Metode Pembelajaran

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Uji Coba Instrumen Metode Pembelajaran

Proses pengembangan instrumen metode pembelajaran dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel metode pembelajaran seperti yang terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel metode pembelajaran.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel metode pembelajaran. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen

tersebut diujicobakan kepada 50 mahasiswa tingkat 1 Politeknik LP3I Jakarta Kampus Sudirman Tangerang sebagai sampel uji.

1) Pengujian Validitas

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :⁵⁴

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,279$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, sehingga butir pernyataan tersebut harus didrop atau tidak digunakan..

Berdasarkan perhitungan tersebut dari butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir pernyataan yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 39 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 3 halaman 91)

⁵⁴ *Ibid.*, p.70

2) Pengujian Reliabilitas

Selanjutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:⁵⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁵⁶:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Setelah data diolah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan reliabilitas Guilford. Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya antara 0 – 1,00.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $\sum S_i^2 = 25,113$ dan $S_t^2 = 356,831$ dan $r_{ii} = 0,954$. (proses perhitungan terdapat pada

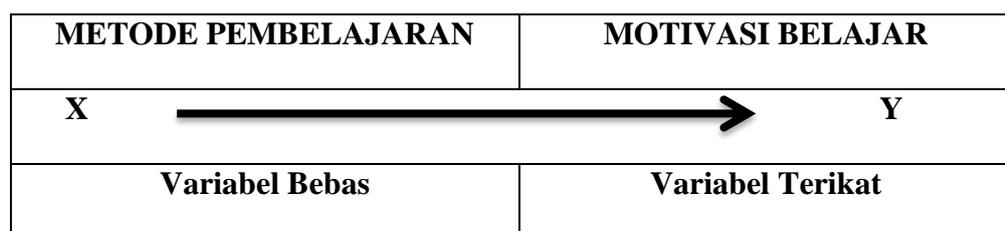
⁵⁵ Sambas Ali Muhidin, *Loc. cit.*

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, p. 97

lampiran 4 halaman 94) Sehingga instrumen ini dapat dikatakan sangat reliabel. Setelah diketahui bahwa instrumen valid dan reliabel, maka instrumen selanjutnya digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur metode pembelajaran.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variable

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah dan gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan :

 : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu metode pembelajaran

dan variabel Y yaitu motivasi belajar. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode *Least Square*⁵⁷.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁵⁸ :

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

$F(Zi)$: Peluang Angka Baku

$S(Zi)$: Proporsi Angka Baku

⁵⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.312.

⁵⁸ *Ibid.*, p. 466.

Hipotesis Statistik

H_0 : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_1 : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_0 , jika $L_0 > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$H_1 : Y = \alpha + \beta X$

$H_0 : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak.

Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ⁵⁹:

⁵⁹ *Ibid*, p. 332.

Tabel III. 7

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}(F_0)$	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut ⁶⁰:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁶⁰ Sugiyono, *op cit*, p. 228.

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y .

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu ⁶¹:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

H_0 : Data tidak signifikan

H_1 : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak H_0 , jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

⁶¹ *Ibid.*, p. 230.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variasi variabel terikat (motivasi belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (metode pembelajaran) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment